**BAB V**

**KESIMPULAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Kauman 1, Kecamatan Klojen, Kota Malang pada 17 Juni 2019-19 Juni 2019 dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan sebelum pelakasanan edukasi mengenai menejemen kebersihan menstruasi mengunakan media video, pengetahuan responden dalam kategori baik 86 % dan cukup 14 % .
2. Hasil penelitian setelah pelakasanan edukasi mengenai menejemen kebersihan menstruasi mengunakan media video, pengetahuan responden dalam kategori baik mengalami kenaikan menjadi 97% dan cukup mengalami penurunan menjadi 3%.
3. Hasil pengujian statistik berdasarkan sig= 0,05 dan nilai yang diperoleh p= 0,028, karena p value < α maka kesimpulannya H0 ditolak artinya ada ada perubahan tingkat pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi anak usia *menarche* sebelum dan sesudah mengikuti edukasi menggunakan media video.

**5.2 Saran**

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Edukasi mengenai manajemen kebersihan menstruasi perlu rutin dilakukan, institusi pendidikan dapat memanfaatkan UKS dan berkolaborasi dengan petugas kesehatan, sehingga anak memiliki pengetahuan mengenai manajemen kebersihan menstruasi yang baik.

5.2.2 Bagi Petugas keshatan

Petugas kesehatan dapat memberikan edukasi mengenai manajemen kebersihan menstruasi dengan berbagai metode salah satunya memanfaatkan media video agar pesan yang disampaikan lebih efektif.

5.2.3 Bagi Responden

Agar responden dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh sehingga menimbulkan sikap manajemen kebersihan menstruasi yang baik agar terhindar dari gangguan masalah reproduksi yang diakaibatkan kurangnya menjaga kebersihan organ reproduksi selama menstruasi.

5.2.4 Orang tua

Diharapkan orangtua dapat memberikan edukasi tanpa memandang manajemen kebersihan menstruasi itu tabu sehingga anak memiliki pengetahuan yang baik dan dapat menimbulkan sikap manajemen kebersihan menstruasi yang baik

**5.3 Rekomendsi**

Penelitian lain yang tertarik mengunakan topik yang sama diharapkan perlu meningkatkan validitas dan reabilitas dari instrumen.Mengunakan teknik random sampling agar teknik ini dapat digunakan untuk mengeneralisasi. Disamping itu peneliti lain diharapkan dapat mengendalikan Confounding *variables* lain sehingga dapat meneliti confounding lain yang mungkin berpengaruh.